

Kode>Nama Rumpun Ilmu: 743/ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN**



**MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE*
DALAM MENULIS TEKS BERITA SISWA KELAS VIII
SEMESTER 1 MTsN KOTA SOLOK**

Tahun ke I dari rencana I tahun

PENGUSUL

**NAMA : RINI WIRASTY, B., S.S., M.Pd.
NIDN : 1012067902
JABATAN : KETUA**

**NAMA : NUR ALFIL LAIL
NIM : 141000488201001
JABATAN : ANGGOTA**

**PRODI : PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS : KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK
SEPTEMBER 2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul	: Model Pembelajaran <i>Word Square</i> dalam Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII Semester 1 MTsN Kota Solok
Peneliti/Pelaksana	
Nama Lengkap	: Rini Wirasty, B., S.S., M.Pd.
NIDN	: 1012067902
Jabatan Fungsional	: Lektor IIIc
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nomor HP	: 081374630099
Alamat surel (e-mail)	: riniwirasty@gmail.com
Anggota Tim	
Nama Lengkap	: Nur Alfil Lail
NIM	: 141000488201001
Perguruan Tinggi	: -
Tahun Pelaksanaan	: 2019
Sumber Dana	: UMMY
Biaya Tahun Berjalan	: Rp. 4.500.000,-
Biaya Keseluruhan	: Rp. 4.500.000,-

Solok, 1 Agustus 2019

Ketua,



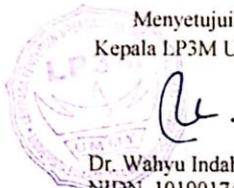
Rini Wirasty, B., S.S., M.Pd.
NIDN. 1012067902



Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Rosmiyati, M.Pd.
NIP. 19630611 199103 2003

Menyetujui,
Kepala LP3M UMMY



Dr. Wahyu Indah Mursalini, S.E., M.M.
NIDN. 1019017402

DAFTAR ISI

Table of Contents

HALAMAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI	23
RINGKASAN.....	25
BAB I PENDAHULUAN	1
<u>A.</u> Latar Belakang Masalah.....	1
<u>B.</u> Identifikasi Masalah	3
<u>C.</u> Pembatasan Masalah	4
<u>D.</u> Perumusan Masalah.....	4
<u>E.</u> Tujuan Penelitian	4
<u>F.</u> Manfaat Penelitian	4
<u>F.</u> Defenisi Operasional	5
<u>G.</u> Luaran.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Model Pembelajaran <i>Word Square</i>	7
2. Menulis	23
3. Teks Berita.....	28
B. Penelitian yang Relevan.....	32
C. Kerangka Konseptual.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	36
A. Jenis dan Metode Penelitian	36

B.	Tempat dan Waktu Penelitian	36
C.	Populasi dan Sampel	i
D.	Variabel Penelitian.....	ii
E.	Instrumen Penelitian	ii
F.	Teknik Pengumpulan Data	iv
G.	Teknik Analisis Data	v
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		34
A.	Deskripsi Data	34
B.	Analisis Data	8
BAB V PENUTUP		46
A.	Kesimpulan.....	46
B.	Saran	47
DAFTAR PUSTAKA		49
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian		
Lampiran 2. Surat Tugas		
Lampiran 3. Biodata Peneliti/Pelaksana		

RINGKASAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa faktor, siswa kurang meminati pelajaran Bahasa Indonesia salah satunya pada teks berita, siswa cenderung bosan mengikuti kegiatan belajar mengajar disebabkan guru menerapkan model pembelajaran ceramah, minim variasi dalam penyampaian materi ajar, nilai pencapaian siswa relatif tidak mencapai KKM yang ditetapkan, siswa membutuhkan solusi model pembelajaran yang dapat memacu minat dan perhatian siswa untuk bersemangat mengikuti pembelajaran, salah satunya Model Pembelajaran *Word Square*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *Word Square* dalam menulis teks berita siswa kelas VIII semester 1 MTsN Kota Solok tahun ajaran 2018/2019. Penelitian dilakukan di MTsN Kota Solok pada kelas VIIIc dan VIIIId semester I pada bulan Juli 2018.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Data penelitian diperoleh melalui tes unjuk kerja. Data penelitian dianalisis berdasarkan indikator pada instrumen penelitian berupa tes unjuk kerja menuliskan teks berita dengan memperhatikan unsur, struktur dan kaidah kebahasaan teks berita.

Pengaruh model pembelajaran dalam menulis teks berita siswa kelas VIIIc Semester 1 MTsN Kota Solok Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan unsur teks berita, berada pada kualifikasi cukup (C) dengan rata-rata 65,17. Berdasarkan struktur teks berita, berada pada kualifikasi hampir cukup (HC) dengan rata-rata 54,46. Berdasarkan kaidah-kaidah kebahasaan, berada pada kualifikasi hampir cukup (HC) dengan rata-rata 55,35. Pengaruh model pembelajaran dalam menulis teks berita siswa kelas VIIIc Semester 1 MTsN Kota Solok Tahun Ajaran 2018/2019, berada pada kualifikasi cukup (C) dengan rata-rata 58,14. Pengaruh model pembelajaran *word square* dalam menulis teks berita siswa kelas VIIIId Semester 1 MTsN Kota Solok Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan unsur teks berita, berada pada kualifikasi baik (B) dengan rata-rata 83,92. Berdasarkan struktur teks berita, berada pada kualifikasi cukup (C) dengan rata-rata 58,03. Berdasarkan kaidah-kaidah kebahasaan, berada pada kualifikasi baik (B) dengan rata-rata 83,92. Pengaruh model pembelajaran *word square* dalam menulis teks berita siswa kelas VIIIId Semester 1 MTsN Kota Solok Tahun Ajaran 2018/2019, berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LDC) dengan rata-rata 75,14.

Kata Kunci: Menulis Teks Berita, Word Square

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang penting dalam jenjang pendidikan SMP/MTs. Siswa wajib menguasai empat aspek utama dalam pembelajaran bahasa. Empat aspek tersebut mencakup keterampilan menyimak, membaca, berbicara dan menulis.

Keterampilan paling akhir dikuasai oleh siswa adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis memiliki kesulitan tersendiri untuk dikuasai. Selama melaksanakan kegiatan PLK di MTs Negeri Kota Solok, terlihat bahwa selama proses belajar mengajar siswa terlihat bosan, kurang meminati dan kurang aktif disebabkan model pembelajaran yang digunakan oleh guru belum bervariasi dan membuat siswa jenuh, dan kurang tertarik untuk belajar. Siswa di MTs Negeri Kota Solok kurang menonjolkan sisi kreatifitas dan kurang memanfaatkan kecanggihan teknologi yang tersedia.

Secara spesifik, salah satu kegiatan pembelajaran yang wajib diajarkan adalah aspek menulis. Menulis bukan sekedar menuliskan kata-kata ke atas kertas. Menulis membutuhkan serangkaian pemikiran, sehingga dapat menghasilkan tulisan yang baik.

Salah satu kegiatan menulis yaitu menulis teks berita. Teks berita mencakup sekumpulan informasi yang sifatnya akurat dan teruji teks berita tidak

dapat tercipta hanya dengan kumpulan kalimat demi kalimat, tetapi harus memenuhi syarat sebuah tek berita yang benar.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dapat diketahui bahwa nilai siswa dalam menulis teks berita pada semester 1 tahun ajaran 2018/2019 masih banyak yang rendah dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 75. Rendahnya minat siswa tidak hanya berasal dari guru namun juga dari siswa, seperti kurangnya pemahaman materi, kurangnya minat siswa terhadap belajar Bahasa Indonesia yang dapat dilihat dari hasil ulangan harian 1 siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia MTs Negeri Kota Solok.

Salah satu kelas yang peneliti perhatikan adalah kelas VIII. Rendahnya minat menulis siswa kelas VIII MTs Negeri Kota Solok juga dikarenakan model pembelajaran yang digunakan oleh guru cenderung satu arah dan kurang memiliki variasi yang membuat siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses belajar mengajar di dalam kelas. Guru cenderung menggunakan model ceramah dalam pembelajaran, aktivitas siswa terlihat monoton seperti mencatat, mendengar dan hanya sedikit pertanyaan yang ditanyakan oleh siswa yang aktif di dalam kelas tersebut. Pembelajaran seperti ini membuat siswa jenuh dalam mengikuti proses belajar mengajar. Siswa akhirnya akan mencari kesibukan seperti bercerita dengan teman sebangku, bernyanyi, mengganggu teman dan meminta izin keluar kelas.

Selain model pembelajaran, materi pelajaran juga sangat menentukan tertarik atau tidaknya siswa mengikuti pembelajaran. Salah satu materi pelajaran yang dianggap siswa mudah, tidak menarik adalah teks berita. Siswa mengasumsikan bahwa teks berita sekedar membaca atau mendengar informasi saja, padahal dalam teks berita itu sendiri terdapat komponen-komponen yang wajib diketahui dan dikuasai siswa.

Kondisi seperti itu menunjukkan bahwa diperlukan solusi yang tepat agar dapat meningkatkan minat siswa dan membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Salah satunya yaitu dengan penggunaan model pembelajaran *Word Square* yang dapat meningkatkan minat belajar siswa dan memudahkan siswa dalam memahami materi. Model pembelajaran *Word Square* adalah model pembelajaran yang menggunakan kotak-kotak berupa teka-teki silang sebagai alat dalam menyampaikan materi ajar dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian di atas, penting bagi peneliti melakukan penelitian tentang penggunaan model pembelajaran *Word Square* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi teks berita. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* dalam Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII Semester 1 MTsN Kota Solok”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah sebagai berikut,

1. Siswa kurang meminati pelajaran Bahasa Indonesia, salah satunya pada teks berita.
2. Siswa cenderung bosan mengikuti kegiatan belajar mengajar disebabkan guru menerapkan model pembelajaran ceramah, minim variasi dalam penyampaian materi ajar.
3. Nilai pencapaian siswa relatif tidak mencapai KKM yang ditetapkan.

4. Siswa membutuhkan solusi model pembelajaran yang dapat memacu minat dan perhatian siswa untuk bersemangat mengikuti pembelajaran, salah satunya Model Pembelajaran *Word Square*.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Model Pembelajaran *Word Square* dalam menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII Semester 1 MTsN Kota Solok”.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah model pembelajaran *Word Square* dalam menulis teks berita siswa kelas VIII semester 1 MTsN Kota Solok?.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan model pembelajaran *Word Square* dalam menulis teks berita siswa kelas VIII semester 1 MTsN Kota Solok.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini di antaranya:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi wadah untuk memperdalam pengetahuan dibidang Bahasa Indonesia pada umumnya dan mengenai model pembelajaran pada khususnya.

2. Bagi Guru

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, hasilnya nanti dapat menjadi acuan dan bahan evaluasi oleh guru Bahasa Indonesia pada umumnya. Baik itu untuk perbaikan model belajar atau untuk peningkatan kemampuan peserta didiknya. Penelitian ini dapat dijadikan pedoman, hal-hal apa saja yang harus dievaluasi dan perlu ditingkatkan. Khususnya guru yang mengajar di MTsN Negeri Kota Solok untuk menggunakan model pembelajaran *Word Square* sebagai model alternatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

3. Bagi Siswa

Siswa dapat melihat sejauh mana kemampuannya dalam menguasai pelajaran, seperti pada teks berita. Dapat dijadikan motivasi untuk memperbaiki kualitas belajar dan memperbaiki nilai-nilai.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan penelitian relevan, penelitian pembandingan dan lain-lain. Beberapa materi dalam penelitian ini dapat menjadi acuan materi bagi peneliti selanjutnya.

G. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap istilah dalam penelitian ini, berikut ini akan peneliti jabarkan istilah-istilah dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Model Pembelajaran *Word Square*

Model pembelajaran *Word Square* adalah model pembelajaran yang menggunakan kotak-kotak berupa teka-teki silang sebagai alat dalam menyampaikan materi ajar dalam proses belajar mengajar.

2. Teks Berita

Teks Berita adalah teks yang berisi informasi tentang apapun yang terjadi di dunia, seperti informasi yang ditulis di media cetak, disiarkan di radio, ditayangkan di televisi atau diunggah di internet.

3. Siswa Kelas VIII

Siswa kelas VIII adalah populasi dan sampel dalam penelitian ini. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

4. MTsN Kota Solok

MTsN Kota Solok merupakan lokasi sekolah tempat penelitian ini dilaksanakan.

H. Luaran

Luaran wajib dari hasil penelitian ini adalah berupa publikasi ilmiah baik jurnal lokal atau jurnal nasional yang terakreditasi. Penelitian ini dipublikasikan pada jurnal "Jelisa" Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMMY Solok.

BAB II **TINJAUAN PUSTAKA**

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran *Word Square*

a. Hakikat Model Pembelajaran *Word Square*

Menurut Istarani (2011:181), menyatakan bahwa model pembelajaran yang menggunakan kotak-kotak berupa teka-teki silang sebagai alat dalam menyampaikan materi ajar dalam proses belajar mengajar. Jadi, membuat kotak adalah media utama dalam menyampaikan materi ajar. Kotak-kotak yang telah dipersiapkan akan diisi oleh siswa atau mengarsir huruf-huruf yang ada yang merupakan jawaban dari pertanyaan yang dipersiapkan oleh guru. Menurut Silberman (2006:256), model pembelajaran *Word Square* adalah menyusun tes peninjauan masalah dalam bentuk teka-teki silang akan mengundang minat dan partisipasi siswa.

b. Langkah-langkah Pembelajaran *Word Square*

Menurut Istarani (2011:181), menyatakan bahwa langkah-langkah pembelajaran *Word Square*, adalah sebagai berikut.

- 1) Guru mempersiapkan lembaran kerja yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.
- 2) Guru menyampaikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai.
- 3) Guru membagikan lembaran kegiatan sesuai contoh.

- 4) Peserta didik menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban.
 - 5) Berikan poin setiap jawaban dalam kotak.
- c. Kebaikan dan Kelemahan Pembelajaran *Word Square*

Secara rinci dapat dituliskan kebaikan model pembelajaran ini adalah sebagai berikut.

1. Dapat mempermudah siswa dalam menguasai materi ajar, sebab ia diarahkan mencari jawaban yang ada dalam kotak.
2. Dapat mempermudah guru dalam menuraikan materi ajar, sebab guru dapat mengarahkan siswa kepada kotak-kotak yang telah dipersiapkan sebelumnya.
3. Dapat meningkatkan aktivitas belajar anak, sebab ia akan terus mengarsir huruf sesuai dengan jawabannya.
4. Menghindari rasa bosan anak dalam belajar, sebab adanya aktivitas yang tidak membuat anak jenuh dari bosan mengikuti pembelajaran.

Sedangkan kelemahan dari pembelajaran *Word Square* yaitu sebagai berikut.

1. Membuat kotak yang bervariasi membutuhkan kreativitas dari seseorang guru.
2. Sering sekali dijumpai antara kotak yang tersedia tidak sesuai dengan pertanyaan yang ada.

3. Membuat pertanyaan yang memerlukan jawaban yang pasti membutuhkan kemampuan yang dari seseorang guru.

2. Menulis

a. Pengertian Menulis

Tarigan (1994:3), mengatakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis tetapi harus melalui latihan, praktik yang banyak dan teratur.

Menurut Semi (2003:5), menulis merupakan suatu proses kreatif. Ia harus mengalami suatu proses yang secara sadar dilalui dengan cara sadar pula dilihat hubungan yang satu dengan yang lain, sehingga berakhir pada sesuatu yang jelas. Menurut Gani (2009:42), menulis adalah sebuah upaya untuk mewujudkan segala sesuatu yang dialami, dirasakan, dan difikirkan ke dalam lambang-lambang atau simbol-simbol bahasa tulisan.

Menurut Abdurrahman dan Ratna, (2003:152), menulis merupakan kegiatan pengungkapan ide, gagasan, pikiran, dan perasaan secara tertulis. Menurut Rahardi (dalam Kasumaningsih, 2013:65) menulis adalah kegiatan menyampaikan sesuatu yang dikehendaki. Sejalan dengan pendapat Meoliono (dalam Kasumaningsih, 2013:66) menulis merupakan suatu rangkaian kegiatan seseorang dalam mengungkapkan bahasa tulis kepada pembaca, untuk dipahami tepat seperti yang dimaksudkan oleh pengarang.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan kegiatan menuangkan ide-ide, gagasan, buah pikiran, dan segala yang dirasakan dengan menggunakan media bahasa tulis untuk berkomunikasi secara tidak langsung yang biasanya dilakukan pada kertas dengan menggunakan alat-alat seperti pena atau pensil.

b. Tujuan Menulis

Setiap jenis tulisan memiliki berbagai tujuan yang berbeda. Oleh karena perbedaan tersebut maka penulis yang belum berpengalaman ada baiknya memperhatikan kategori sebagai berikut: memberitahukan atau mengajar, meyakinkan atau mendesak, menghibur atau menyenangkan, mengutarakan atau mengekspresikan perasaan dan emosi yang berapi-api (Tarigan, 1993:23).

Sehubungan dengan tujuan penulisan, Hugo Hartig (dalam Tarigan 1993:24) merangkum tujuan penulisan sebagai berikut;

- 1) *Assignment Purpose* (tujuan penugasan), yaitu tujuan menulis karena ditugaskan, bukan karena kemauan sendiri.
- 2) *Altruistic Purpose* (tujuan altruistik), yaitu tujuan menulis untuk menyenangkan pembaca, menghadirkan kedukaan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu.
- 3) *Persuasive Purpose* (tujuan persuasif) adalah tulisan yang bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.

- 4) *Informational Purpose* (tujuan informasional, tujuan penerangan) adalah tulisan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan/penerangan kepada para pembaca.
- 5) *Self-expressive Purpose* (tujuan pernyataan diri), yaitu tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca.
- 6) *Creative Purpose* (tujuan kreatif). Tujuan ini erat hubungannya dengan tujuan pernyataan diri. Tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai artistik, nilai-nilai kesenian.
- 7) *Problem Solving Purpose* (tujuan pemecahan masalah). Dalam tulisan seperti ini, sang penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi. Sang penulis ingin menjelaskan, menjernihkan serta menjelajahi serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh para pembaca.

Tujuan menulis menurut Suriamiharja (dalam Wiyanto, 2004:8) adalah agar tulisan yang ditulis dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain yang mempunyai kesamaan pengertian terhadap bahasa yang dipergunakan. Dengan demikian, keterampilan menulis menjadi salah satu cara berkomunikasi, karena dalam pengertian tersebut untuk dapat menguasai keterampilan menulis, ada tiga hal yang dilakukan, yaitu adanya niat, bukan niat biasa melainkan niat yang kuat, banyak belajar dan berlatih, dan terakhir tidak ragu-ragu dan malu untuk membaca tulisan yang sudah ada.

Menurut Semi (2003:14-15) ada lima tujuan menulis yaitu : (1) memberi arahan kepada orang lain melalui tulisan yang dibuat, (2) menjelaskan sesuatu, (3) menceritakan kejadian, (4) membuat ringkasan, dan (5) meyakinkan orang lain agar setuju dengan tulisan yang dibuat. Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan menulis bertujuan untuk menuangkan ide, gagasan dan pengetahuan ke dalam bentuk tulisan agar dapat dibaca oleh orang lain serta dapat memecahkan masalah yang tengah dihadapi oleh penulis.

c. Manfaat Menulis

Akhadiah, dkk (1998:1-2) memberikan delapan manfaat menulis sebagai berikut: (1) dengan menulis dapat mengenali diri dan kemampuan potensi diri, (2) dengan menulis dapat mengembangkan berbagai gagasan, (3) kegiatan menulis lebih banyak memaksa menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan unsur yang ditulis, (4) memudahkan menjelaskan informasi yang masih kabur, (5) dapat meninjau serta menilai gagasan dengan objektif, (6) memudahkan memecahkan masalah, (7) mendorong untuk belajar lebih aktif, dan (8) menulis yang terencana akan membiasakan berpikir serta berbahasa secara tertib.

Graves (dalam Akhadiah, dkk. (1998:1-2), mengemukakan manfaat menulis yaitu :

1) Menulis Mengasah Kecerdasaan

Menulis adalah suatu aktivitas yang kompleks. Kompleksitas menulis terletak pada tuntutan kemampuan mengharmonikan berbagai aspek. Aspek-aspek itu meliputi: (1) pengetahuan tentang topik yang akan dituliskan, (2) penuangan

pengetahuan itu ke dalam racikan bahasa yang jernih, yang disesuaikan dengan corak wacana dan kemampuan pembacanya, dan (3) penyajiannya selaras dengan konvensi atau aturan penulisan.

2) Menulis Mengembangkan Daya Inisiatif dan Kreativitas

Dalam menulis, seseorang mesti menyiapkan dan mensuplai sendiri segala sesuatunya. Segala sesuatunya yang dimaksud adalah (1) unsur mekanik tulisan yang benar seperti ejaan, diksi, kalimat, dan pewacanaan, (2) bahasan topik, dan (3) pertanyaan dan jawaban yang harus diajukan dan dipuaskan sendiri. Agar hasilnya enak dibaca, maka apa yang dituliskan harus ditata dengan runtut, jelas dan menarik.

3) Menulis Menumbuhkan Keberanian

Ketika menulis, seorang penulis harus berani menampilkan dirinya. Termasuk pemikiran, perasaan, dan gayanya, serta menawarkannya kepada publik. Konsekuensinya, dia harus mau dan melihat dengan jernih penilaian dan tanggapan apapun dari pembacanya.

4) Menulis Mendorong Kemauan dan Kemampuan Mengumpulkan Informasi

Seseorang menulis karena mempunyai ide, gagasan, pendapat, atau sesuatu hal yang menurutnya perlu disampaikan dan diketahui orang lain. Akan tetapi, apa yang

disampaikannya itu tidak selalu dimilikinya saat itu. Padahal tidak akan dapat menyampaikan banyak hal dengan memuaskan tanpa memiliki wawasan atau pengetahuan yang memadai tentang apa yang dituliskan. Kecuali, kalau memang apa yang disampaikan hanya sekedarnya.

3. Teks Berita

a. Pengertian Teks

Menurut Simatupang dalam Nababan (2014:4), teks dapat diartikan sebagai rangkaian pikiran yang diungkapkan secara tersusun dan berkaitan satu sama lain sehingga membentuk satu kesatuan semantik atau makna yang dibahasakan melalui rangkaian kalimat. Menurut Barthes dalam Sobur dalam Nababan (2014:4) mengatakan bahwa teks adalah sebuah objek kenikmatan. Kenikmatan dalam pembacaan sebuah teks adalah kesenangan kala menyusuri halaman demi halaman objek yang dibaca.

b. Pengertian Berita

Menurut Semi dalam Nababan (2014:5), ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam merencanakan penulisan sebuah berita mulai dari awal sampai berita itu dikonsumsi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Penetapan tujuan yang hendak dicapai
- 2) Menetapkan dan mempelajari serta memahami khalayak yang akan menerima berita
- 3) Mengorganisasikan gagasan
- 4) Menetapkan topik dan judul

- 5) Memutuskan tentang isi
- 6) Mempertimbangkan proses penerbitan
- 7) Bekerja dengan batas waktu
- 8) Mempertimbangkan masalah pembiayaan

c. Unsur-unsur Berita

Menurut Widodo dalam Nababan (2014:5) agar dalam menulis berita bisa berjalan dengan baik dan lancar, maka harus memperhatikan unsur 5W+1H, dengan tujuan agar berita yang ditulis lengkap, akurat, dan sekaligus memenuhi standar teknis jurnalistik. Adapun 5W+1H adalah *What, When, Who, Why* dan *How*.

Menurut Chaer dalam Nababan (2014:5) setiap berita harus mengandung keenam unsur dengan fakta-faktanya yaitu ADIKSIMBA:

1) Unsur Apa (A)

Unsur Apa berkenaan dengan fakta-fakta yang berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan oleh pelaku ataupun korban dari kejadian itu. Hal dilakukan dapat berupa penyebab kejadian, tetapi dapat pula berupa akibat kejadian.

2) Unsur Dimana (Di)

Unsur Dimana berkenaan dengan tempat dimana kejadian itu terjadi. Di sini nama tempat harus dapat diidentifikasi dengan jelas. Ciri-ciri tempat kejadian merupakan hal yang penting untuk diberitakan.

3) Unsur Kapan (K)

Unsur Kapan berkenaan dengan waktu kejadian. Waktu mungkin ada yang sudah terjadi, tetapi mungkin juga yang sedang terjadi, ataupun yang akan terjadi.

4) Unsur Siapa (Si)

Unsur Siapa berkenaan dengan fakta-fakta yang berkaitan dengan orang atau pelaku yang terlibat dalam kejadian itu. Orang yang diberitakan harus bisa diidentifikasi namanya, umurnya, pekerjaannya, dan keterangan mengenai orang tersebut. Semakin banyak fakta atau keterangan yang terkumpul mengenai orang tersebut semakin lengkaplah berita yang disampaikan.

5) Unsur Mengapa (M)

Unsur mengapa berkenaan dengan fakta-fakta mengenai latar belakang dari suatu tindakan ataupun suatu kejadian yang telah dikuasai unturnya.

6) Unsur Bagaimana (Ba)

Unsur Bagaimana berkenaan dengan proses kejadian yang diberitakan.

d. Struktur Berita

Menurut Kosasih (2014:12), struktur berita terdiri atas:

1. Kepala Berita atau *Lead*

Lead berita ditulis pada paragraf pertama sebuah berita. *Lead* merupakan unsur penting sebuah berita. *Lead* menentukan isi berita akan dibaca atau tidak. *Lead* merupakan sari pati berita. *Lead* melukiskan seluruh berita secara singkat.

2. Tubuh berita atau *Body*

Tubuh berita berisi peristiwa atau kejadian yang dilaporkan. Bahasa dalam berita singkat, padat, dan jelas. Dengan demikian, tubuh berita merupakan penjelasan lead secara lengkap berita.

3. Ekor berita

Ekor berita berisi informasi kurang penting. Bagian ini berada setelah kepala dan tubuh berita. Bagian ini tidak memiliki kaitan langsung dengan judul beritanya.

e. Kaidah-kaidah kebahasaan teks berita, antara lain sebagai berikut:

1. Penggunaan bahasa bersifat standar (baku). Hal ini untuk menjembatani pemahaman banyak kalangan. Bahasa standar mudah dipahami oleh umum. Bahasa-bahasanya bersifat populer.
2. Penggunaan kalimat langsung sebagai variasi dari kalimat tidak langsungnya. Kalimat langsung ditandai dengan adanya dua tanda petik ganda (“.....”) dan disertai dengan keterangan penyertanya.
3. Penggunaan konjungsi *bahwa* yang berfungsi sebagai penerang kata yang diikutinya. Hal itu terkait dengan perubahan bentuk kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung.
4. Penggunaan kata kerja mental atau kata kerja yang terkait dengan kegiatan dari hasil pemikiran. Kata-kata yang

dimaksud antara lain: *memikirkan, membayangkan, berasumsi, berpraduga, berkesimpulan, beranalogi.*

5. Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat sebagai konsekwensi dari perlunya kelengkapan suatu berita yang mencakup unsur kapan dan dimana.
6. Penggunaan konjungsi temporal atau penjumlahan, seperti *kemudian, sejak, setelah, awalnya, dan akhirnya.* Hal ini terkait dengan pola penyajian berita yang umumnya mengikuti pola kronologis (urutan waktu).

B. Penelitian yang Relevan

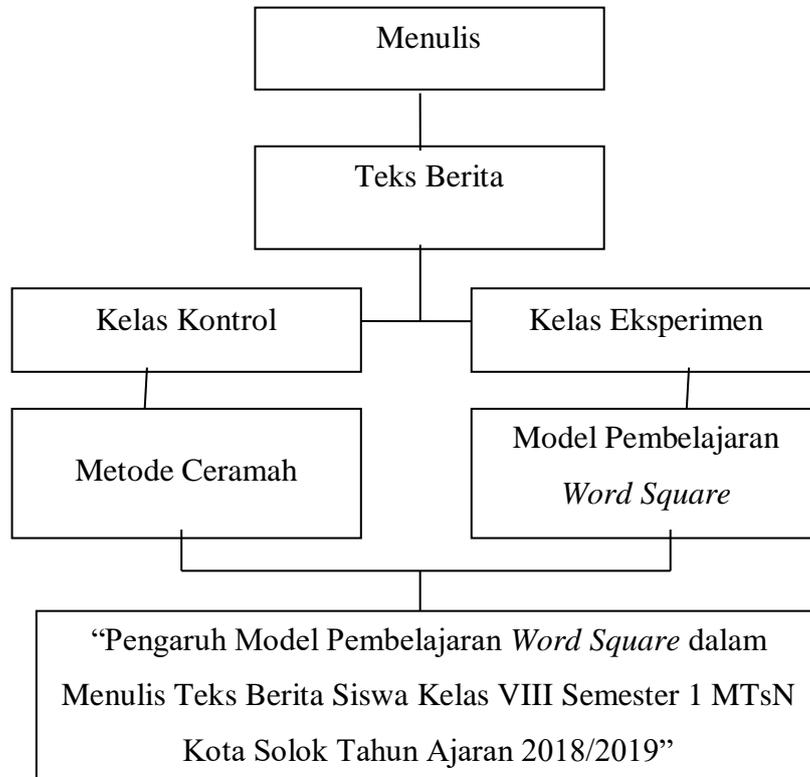
1. Rosi Nur Akbar Utami. 2016. *Skripsi.* UNP. Melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading And Compesotion (CIRC)* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Moral/Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Solok Selatan". Persamaan penelitian Utami dengan peneliti adalah terletak pada kemampuan menulis yang dijadikan objek penelitian. Perbedaannya terletak pada model pembelajaran dan jenis teks nya.
2. Nike Afriyanti. 2017. *Skripsi.* UMMY. Melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas Penggunaan Teknik *Think Pair Share* dalam Menulis Teks Diskusi Siswa Kelas VIII MTsN Kota Solok Tahun Ajaran 2016/2017". Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang

akan peneliti laksanakan adalah terletak pada teknik dan model yang digunakan.

3. Ratih Kusuma Dewi. 2017. *Skripsi*. Melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Strategi Inkuiri Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Padangpanjang”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratih Kusuma Dewi terletak pada subjek, variabel dan tujuan penelitian. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Negeri Kota Solok, sedangkan subjek penelitian Ratih Kusuma Dewi adalah siswa kelas VIII SMP I Painan. Variabel penelitian ini adalah hasil belajar bahasa Indonesia pada teks berita menggunakan model pembelajaran *Word Square* , sedangkan variabel penelitian Ratih Kusuma Dewi adalah keterampilan menulis teks Eksplanasi menggunakan strategi inkuiri berbantuan media audiovisual siswa kelas VIII SMP Negeri Padangpanjang. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat berapa pengaruh model pembelajaran *Word Square* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada teks berita siswa kelas VIII MTs Negeri Kota Solok, sedangkan tujuan penelitian Ratih Kusuma Dewi adalah untuk melihat pengaruh penggunaan strategi inkuiri berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks Eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri I Painan.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ini dimaksud sebagai untuk menjelaskan, menggambarkan hubungan keterkaitan antara variabel dependen dan variabel indenpenden berdasarkan rumusan masalahnya. Ruang lingkup penelitian ini adalah MTsN Kota Solok, variabel bebas dalam penelitian ini penerapan model pembelajaran *Word Square* , sedangkan variabel terikatnya hasil belajar. Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan di MTsN Kota Solok, maka proses pembelajaran para siswa umumnya masih kurang aktif dan masih bersifat monoton, karena masih menerima pembelajaran dari guru yang menyebabkan siswa menjadi bosan dan siswa akan heboh. Dengan demikian salah satu cara agar siswa tersebut belajar dengan baik akan maka diterapkan model pembelajaran *Word Square* seperti yang terdapat pada gambar berikut :



Bagan Kerangka Konseptual

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Menurut Arikunto (2010:27), penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Metode eksperimen dapat dikatakan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2012:107). Pada pelaksanaan ini siswa dibedakan menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas kontrol merupakan kelas yang pembelajaran tidak menggunakan model *Word Square*. Kelas eksperimen merupakan kelas yang pembelajaran menggunakan model *Word Square*.

Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *Word Square* dalam menulis teks berita siswa kelas VIII Semester 1 MTsN Kota Solok Tahun Ajaran 2018/2019.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berjudul “Model Pembelajaran *Word Square* dalam Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII Semester 1 MTsN Kota Solok Tahun

Ajaran 2018/2019”, akan dilaksanakan di MTsN Kota Solok. MTsN Kota Solok terletak di Jalan Syech Zakaria Padang Galundi Kecamatan Lubuk Sikarah Kota

Solok, Sumatera Barat. Waktu penelitian ini direncanakan akan dimulai pada semester 1 tahun ajaran 2018/2019.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2012:117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Arikunto (2010:173), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. MTsN Kota Solok memiliki jumlah siswa keseluruhan sebanyak 692 orang. Jumlah keseluruhan kelas adalah 20 kelas yang terdiri dari kelas VII sebanyak 8 kelas, kelas VIII sebanyak 7 kelas, kelas IX sebanyak 5 kelas. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Negeri Kota Solok Semester I tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 280 orang. Siswa terbagi tujuh kelas yaitu kelas VIII.A, VIII.B, VIII.C, VIII.D, VIII.E, VIII.F, VIII.G masing-masing kelas terdiri dari 39-40 orang siswa.

Menurut Arikunto (2010:174), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012:118). Dari ketujuh kelas peneliti ambil sebagai sampel dua kelas, dengan penarikan sampel bertujuan (*purposive sampling*) yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti, jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya.

D. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2010:161), variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2012: 60), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Direktorat Pendidikan Tinggi Depdikbud (dalam Narbuko, 2009:118), menjelaskan bahwa yang dimaksud variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* dalam Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII Semester 1 MTsN Kota Solok Tahun Ajaran 2018/2019.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati atau diteliti (Sugiyono, 2012:148). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja untuk mengukur pengaruh model pembelajaran *Word Square* dalam menulis teks berita siswa kelas VIII semester 1 MTsN Kota Solok Tahun Ajaran 2018/2019. Melalui tes unjuk kerja tersebut siswa diminta untuk menuliskan teks berita berdasarkan indikator-indikator yang telah dikembangkan untuk mengetahui model pembelajaran *Word Square* dalam menulis teks berita siswa kelas VIII semester 1 MTsN Kota Solok Tahun Ajaran 2018/2019.

Tabel 2 : Kriteria Penilaian Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* dalam Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII Semester 1 MTsN Kota Solok Tahun Ajaran 2018/2019.

No	Aspek Penilaian	Skor	Kualifikasi	Keterangan
1	Unsur Teks Berita	4	Sempurna	Siswa menggunakan 6 unsur dalam menulis teks berita (5W + 1H).
		3	Baik	Siswa menggunakan 4-5 unsur dalam menulis teks berita (5W + 1H).
		2	Cukup	Siswa menggunakan 2-3 unsur dalam menulis teks berita (5W + 1H).
		1	Buruk	Siswa menggunakan 1 unsur dalam menulis teks berita (5W + 1H).
2	Struktur Teks Berita	4	Sempurna	Siswa menuliskan teks berita secara lengkap mencakup 3 struktur, dan ditulis sistematis (kepala berita, tubuh berita, ekor berita).
		3	Baik	Siswa menuliskan teks berita secara lengkap mencakup 3 struktur, dan ditulis tidak sistematis (kepala berita, tubuh berita, ekor berita).
		2	Cukup	Siswa menuliskan teks berita secara lengkap mencakup 2 struktur, (kepala berita, tubuh berita, ekor berita).
		1	Buruk	Siswa menuliskan teks berita secara tidak lengkap 1 struktur (kepala berita, tubuh berita, ekor berita).
3	Kaidah-kaidah Kebahasaan	4	Sempurna	Siswa menggunakan 6 kaidah-kaidah kebahasaan dalam menulis teks berita (baku, langsung, konjungsi bahwa, kata kerja mental, keterangan waktu dan tempat, konjungsi temporal).
		3	Baik	Siswa menggunakan 4-5

				kaidah-kaidah kebahasaan dalam menulis teks berita (baku, langsung, konjungsi bahwa, kata kerja mental, keterangan waktu dan tempat, konjungsi temporal).
		2	Cukup	Siswa menggunakan 2-3 kaidah-kaidah kebahasaan dalam menulis teks berita (baku, langsung, konjungsi bahwa, kata kerja mental, keterangan waktu dan tempat, konjungsi temporal).
		1	Buruk	Siswa menggunakan 1 kaidah-kaidah kebahasaan dalam menulis teks berita (baku, langsung, konjungsi bahwa, kata kerja mental, keterangan waktu dan tempat, konjungsi temporal).

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Persiapan

Menurut Sugiyono (2012:308) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pada tahap persiapan, peneliti melengkapi kebutuhan perangkat bahan ajar seperti materi, RPP, silabus, latihan dan lain-lain. Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti biasanya.

2. Pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kelas Kontrol

Langkah-langkah pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti menjelaskan kepada siswa mengenai materi teks berita dengan menggunakan metode ceramah selama 2x40 menit.
- 2) Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti berhubungan dengan materi yang dipelajari.
- 3) Siswa ditugaskan untuk menulis teks berita, lama waktu 30 menit.
- 4) Peneliti mengumpulkan tugas siswa.

b. Kelas Eksperimen

Langkah-langkah pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti menjelaskan kepada siswa mengenai materi teks berita dengan menggunakan langkah-langkah model *Word Square* selama 2x40 menit.
- 2) Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti berhubungan dengan materi yang dipelajari.
- 3) Siswa ditugaskan menulis teks berita, lama waktu 30 menit.
- 4) Peneliti mengumpulkan tugas yang telah diselesaikan siswa.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012: 335) analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam

kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Peneliti memeriksa lembar jawaban siswa, yaitu teks berita dengan tema bencana alam.
2. Peneliti mengoreksi hasil siswa dengan menggarisbawahi dan memberi kode sesuai dengan ketentuan yang ada pada instrumen penelitian.
3. Peneliti memberi skor pada hasil kerja siswa, berupa angka sesuai dengan pedoman pada instrumen penilaian.
4. Peneliti menentukan nilai masing-masing siswa dengan menggunakan rumus persentase.

Menurut Abdurrahman dan Ratna (2003:264) rumus persentase yang digunakan sebagai berikut :

$$N = \frac{SM}{S1} \times S_{\max}$$

Keterangan:

N = Tingkat penguasaan

SM= Skor yang diperoleh

S1 = Skor yang harus dicapai dalam satu tes

S_{max} = Skala yang digunakan

5. Peneliti mendeskripsikan kemampuan hasil belajar siswa kelas VIII

MTsN Kota Solok tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan rata-rata hitung

sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata hitung

\sum^{FX} = Hasil perkalian frekuensi dengan skor yang diperoleh

N = Jumlah siswa

(Abdurrahman dan Ratna, 2003:270)

6. Peneliti mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas VIII semester 1 MTsNKota Solok tahun ajaran 2018/2019 dengan menggunakan skala 10.

Tabel 3. Penentuan Patokan Dengan Perhitungan Persentase Skala 10

Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala 10	Kualifikasi
96-100%	10	Sempurna
86-95%	9	Baik sekali
76-85%	8	Baik
66-75%	7	Lebih dari cukup
56-65%	6	Cukup
46-55%	5	Hampir cukup
36-45%	4	Kurang
26-35%	3	Kurang sekali
16-25%	2	Buruk
0-15%	1	Buruk sekali

(Nurgiyantoro dalam Abdurrahman dan Ratna, 2003:265)

7. Membuat histogram.
8. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas digunakan uji *Liliefors* dengan langkah sebagai berikut:

- a. Data $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ diperoleh disusun dari data yang terkecil sampai terbesar.

b. Data $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ dijadikan bilangan baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ dengan

$$\text{rumus: } Z_1 = \frac{X_1 - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata

S = simpangan baku

X_1 = hasil belajar siswa

c. Dengan menggunakan proposisi $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ yang lebih mudah dinyatakan dengan Z_i , jika proposisi ini dinyatakan dengan $S(Z_i)$, maka

$$S(Z_i) = \frac{\text{Banyaknya } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

d. Diambil harga yang paling besar antara harga mutlak selisih tersebut, disebut L_0 .

Untuk menerima atau menolak hipotesis kerja nilai L_0 yang diperoleh dibandingkan dengan nilai kritis yang ada pada tabel. Kriteria dalam data yang dipilih adalah terima hipotesis kerja (H_1) jika (L_0) yang diperoleh dari dua lebih kecil dari L tabel (Sudjana, 2005:466).

9. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini bertujuan untuk melihat apakah kedua kelompok sampel mempunyai variasi yang homogen atau tidak. Untuk mengujinya dilakukan dengan uji F, dengan rumus (Sudjana, 2005:249)

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

F = variansi kelompok data

S_1^2 = variansi hasil belajar terbesar

S_2^2 = variansi hasil belajar terkecil

Kemudian bandingkan harga F tersebut dengan harga F yang terdapat pada daftar distribusi F dengan taraf signifikan 5% dan $dk_{\text{pembilang}} = n_1 - 1$ dan $dk_{\text{penyebut}} = n_2 - 1$, bila harga $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ kedua kelompok data yang mempunyai varians yang homogen. Sebaliknya jika harga $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ berarti kedua kelompok data tidak memiliki varians yang homogen.

10. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah prosedur untuk menghasilkan suatu kesimpulan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis yang telah ditentukan.

Prosedur pengujian hipotesis adalah:

a. Menentukan Formulasi hipotesis

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = rata-rata belajar kelas eksperimen

μ_2 = rata-rata belajar kelas kontrol

b. Menentukan taraf signifikan

Taraf signifikan yang digunakan pada penelitian ini adalah 0,05

dan $dk = n_1 + n_2 - 2$

c. Menentukan kriteria pengujian hipotesis

Rumus untuk menguji kebenaran hipotesis digunakan uji-Z (uji 1 pihak) seperti yang dikemukakan oleh Sudjana(2005:239)

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{2}{n_2}}}$$

Dengan rumus simpangan bakun kedua kelompok siswa:

$$a^2 = \frac{(n_1-1) s_1^2 + (n_2-1) s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan

\bar{x}_1 = nilai rata-rata siswa kelas eksperimen

\bar{x}_2 = nilai rata-rata siswa kelas kontrol

s_1^2 = varians kelompok eksperimen

s_2^2 = varians kelompok kontrol

n_1 = jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 = jumlah siswa kelas kontrol

Kriteria pengujiannya adalah:

Kriteria Z_{tabel} diperoleh dari daftar distribusi Z dengan derajat kebebasan, $dk = n_1 + n_2 - 2$ untuk taraf tingkat kepercayaan 95%. Harga Z_{hitung} kemudian dibandingkan dengan Z_{tabel} yang terdapat dalam tabel distribusi Z.

11. Menyimpulkan hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas tiga hal, yaitu (a) deskripsi data, (b) analisis data, dan (c) pembahasan.

A. Deskripsi Data

Data Penelitian ini dikumpulkan melalui tes menulis dan dilakukan pada 28 Juli 2018. Pertemuan pertama guru menjelaskan materi tentang menulis teks berita. Penelitian dilakukan pada kelas VIIIc sebagai kelas kontrol dan pada kelas VIIIId sebagai kelas eksperimen. Total siswa kelas VIIIc berjumlah 28 Orang dan Total siswa kelas VIIIId juga berjumlah 28 Orang. Indikator penilaian dalam menulis teks berita terdiri atas 3 yaitu: berdasarkan Unsur Teks Berita, Struktur Teks Berita, dan Kaidah- kaidah Kebahasaan.

Tes pada kelas VIIIc adalah berupa tes menulis teks berita. Bentuk pembelajaran dalam kelas ini menggunakan model ceramah, pembelajaran diawali dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, memberikan contoh teks berita. Setelah itu, siswa ditugaskan untuk menulis teks berita. Setelah tulisan siswa terkumpul lalu diolah berdasarkan skor penilaian.

Tes pada kelas VIIIId adalah berupa tes menulis teks berita. Bentuk pembelajaran dalam kelas ini menggunakan model *Word Square*, pembelajaran diawali dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, memberikan contoh teks berita. Setelah itu, siswa ditugaskan untuk menulis teks berita. Setelah tulisan siswa terkumpul lalu diolah berdasarkan skor penilaian.

Data yang ditemukan adalah sebanyak 28 buah pada kelas kontrol dan 28 buah pada kelas eksperimen. Data tersebut didapatkan dari hasil tes menulis teks

berita dalam kelas VIIIc yang terdiri atas 28 Sampel dan kelas VIIIId yang terdiri atas 28 Sampel. Baik itu dari segi unsur teks berita, struktur teks berita, dan Kaidah-kaidah Kebahasaan tercakup dalam 28 lembar jawaban sampel pada masing-masing kelasnya.

B. Analisis Data

Berdasarkan deskripsi data tersebut, berikut ini akan diuraikan pengaruh model pembelajaran *Word Square* dalam menulis teks berita siswa kelas VIII Semester 1 MTsN Kota Solok Tahun Ajaran 2018/2019. Berdasarkan pada Unsur teks berita, struktur teks berita, dan kaidah- kaidah kebahasaan.

1. KELAS KONTROL

a. Berdasarkan Unsur Teks Berita

Tabel 6. Skor Penilaian Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIIIc Semester 1 MTsN Kota Solok Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Unsur Teks Berita

No	Kode Sampel	Skor Unsur	Nilai	Kualifikasi
1	001	2	50	Hampir Cukup
2	002	2	50	Hampir Cukup
3	003	2	50	Hampir Cukup
4	004	2	50	Hampir Cukup
5	005	2	50	Hampir Cukup
6	006	2	50	Hampir Cukup
7	007	2	50	Hampir Cukup
8	008	2	50	Hampir Cukup
9	009	2	50	Hampir Cukup
10	010	2	50	Hampir Cukup
11	011	2	50	Hampir Cukup
12	012	3	75	Lebih dari Cukup
13	013	3	75	Lebih dari Cukup
14	014	3	75	Lebih dari Cukup
15	015	3	75	Lebih dari Cukup
16	016	3	75	Lebih dari Cukup
17	017	3	75	Lebih dari Cukup
18	018	3	75	Lebih dari Cukup
19	019	3	75	Lebih dari Cukup
20	020	3	75	Lebih dari Cukup
21	021	2	50	Hampir Cukup
22	022	3	75	Lebih dari Cukup

23	023	3	75	Lebih dari Cukup
24	024	3	75	Lebih dari Cukup
25	025	3	75	Lebih dari Cukup
26	026	3	75	Lebih dari Cukup
27	027	4	100	Sempurna
28	028	3	75	Lebih dari Cukup
Jumlah			1825	
Rata-rata			65,17	Cukup

Berdasarkan data tabel 6, diperoleh pengaruh menulis teks berita siswa kelas VIIIc Semester 1 MTsN Kota Solok Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan unsur teks berita, berada pada kualifikasi cukup (C) dengan rata-rata 65,17. Perolehan skor total tertinggi adalah 4 dengan nilai 100 dan skor total terendah 2 dengan nilai 50. Secara lengkap yaitu sebagai berikut: (1) skor total 4 dengan nilai 100 sebanyak 1 sampel, yaitu sampel 027, (2) skor total 3 dengan nilai 75 sebanyak 15 sampel, yang terdiri dari sampel 012, 013, 014, 015, 016, 017, 018, 019, 020, 022, 023, 024, 025, 026, 028, (3) skor total 2 dengan nilai 50 sebanyak 12 sampel, yang terdiri dari sampel 001, 002, 003, 004, 005, 006, 007, 008, 009, 010, 011, dan 021.

Tabel 7. Persentase Penilaian Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIIIc Semester 1 MTsN Kota Solok Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Unsur Teks Berita

No	Tingkat Penguasaan	Nilai	Frekuensi	Kualifikasi
1	96-100%	10	1	Sempurna
2	86-95%	9	0	Baik Sekali
3	76-85%	8	0	Baik
4	66-75%	7	15	Lebih Dari Cukup
5	56-65%	6	0	Cukup
6	46-55%	5	12	Hampir Cukup
7	36-45%	4	0	Kurang
8	26-35%	3	0	Kurang Sekali
9	16-25%	2	0	Buruk
10	0-15%	1	0	Buruk Sekali
Jumlah			28	

Berdasarkan tabel 7 di atas dapat diketahui persentase penilaian dalam skala 10 sebagai berikut: Persentase 96-100% dengan nilai 10 sebanyak 1 sampel, dengan kualifikasi sempurna (S). Persentase 86-95% dengan nilai 9 sebanyak 0 sampel, dengan kualifikasi baik sekali (BS). Persentase 76-85% dengan nilai 8 sebanyak 0 sampel, dengan kualifikasi baik (B). Persentase 66-75% dengan nilai 7 sebanyak 15 sampel, dengan kualifikasi lebih dari cukup (LDC). Persentase 56-65% dengan nilai 6 sebanyak 0 sampel, dengan kualifikasi cukup (C). Persentase 46-55% dengan nilai 5 sebanyak 12 sampel, dengan kualifikasi hampir cukup (HC). Persentase 36-45% dengan nilai 4 sebanyak 0 sampel, dengan kualifikasi kurang (K). Persentase 26-35% dengan nilai 3 sebanyak 0 sampel, dengan kualifikasi kurang sekali (KS). Persentase 16-25% dengan nilai 2 sebanyak 0 sampel, dengan kualifikasi buruk (BR). Persentase 0-15% dengan nilai 1 sebanyak 0 sampel, dengan kualifikasi buruk sekali (BRS).

b. Struktur Teks Berita

Tabel 8. Skor Penilaian Pengaruh Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIIIc Semester 1 MTsN Kota Solok Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Struktur Teks Berita

No	Kode Sampel	Skor Struktur	Nilai	Kualifikasi
1	001	2	50	Hampir Cukup
2	002	2	50	Hampir Cukup
3	003	2	50	Hampir Cukup
4	004	2	50	Hampir Cukup
5	005	2	50	Hampir Cukup
6	006	2	50	Hampir Cukup
7	007	3	75	Lebih dari Cukup
8	008	2	50	Hampir Cukup
9	009	2	50	Hampir Cukup
10	010	2	50	Hampir Cukup
11	011	2	50	Hampir Cukup
12	012	2	50	Hampir Cukup
13	013	2	50	Hampir Cukup
14	014	2	50	Hampir Cukup

15	015	2	50	Hampir Cukup
16	016	2	50	Hampir Cukup
17	017	2	50	Hampir Cukup
18	018	2	50	Hampir Cukup
19	019	3	75	Lebih dari Cukup
20	020	3	75	Lebih dari Cukup
21	021	3	75	Lebih dari Cukup
22	022	2	50	Hampir Cukup
23	023	2	50	Hampir Cukup
24	024	2	50	Hampir Cukup
25	025	2	50	Hampir Cukup
26	026	2	50	Hampir Cukup
27	027	2	50	Hampir Cukup
28	028	3	75	Lebih dari Cukup
Jumlah			1525	
Rata-rata			54,46	Hampir Cukup

Berdasarkan data tabel 8, diperoleh pengaruh menulis teks berita siswa kelas VIIIc Semester 1 MTsN Kota Solok Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan struktur teks berita, berada pada kualifikasi hampir cukup (HC) dengan rata-rata 54,46. Perolehan skor total tertinggi adalah 3 dengan nilai 75 dan skor total terendah 2 dengan nilai 50. Secara lengkap pengaruh menulis teks berita siswa kelas VIIIc Semester 1 MTsN Kota Solok Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan struktur teks berita sebagai berikut: (1) skor total 3 dengan nilai 75 sebanyak 5 sampel, yaitu sampel 007, 019, 020, 021, dan 028, (2) skor total 2 dengan nilai 50 sebanyak 23 sampel, yaitu sampel 001, 002, 003, 004, 005, 006, 008, 009, 010, 011, 012, 013, 014, 015, 016, 017, 018, 022, 023, 024, 025, 026, dan 027.

Tabel 9. Persentase Penilaian Pengaruh Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIIIc Semester 1 MTsN Kota Solok Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Struktur Teks Berita

No	Tingkat Penguasaan	Nilai	Frekuensi	Kualifikasi
1	96-100%	10	0	Sempurna
2	86-95%	9	0	Baik Sekali
3	76-85%	8	0	Baik
4	66-75%	7	5	Lebih Dari Cukup

5	56-65%	6	0	Cukup
6	46-55%	5	23	Hampir Cukup
7	36-45%	4	0	Kurang
8	26-35%	3	0	Kurang Sekali
9	16-25%	2	0	Buruk
10	0-15%	1	0	Buruk Sekali
	Jumlah		28	

Berdasarkan tabel 9 di atas dapat diketahui nilai sampel dalam skala 10 sebagai berikut: Persentase 96-100% dengan nilai 10 sebanyak 0 sampel, dengan kualifikasi sempurna (S). Persentase 86-95% dengan nilai 9 sebanyak 0 sampel, dengan kualifikasi baik sekali (BS). Persentase 76-85% dengan nilai 8 sebanyak 0 sampel, dengan kualifikasi baik (B). Persentase 66-75% dengan nilai 7 sebanyak 5 sampel, dengan kualifikasi lebih dari cukup (LDC). Persentase 56-65% dengan nilai 6 sebanyak 0 sampel, dengan kualifikasi cukup (C). Persentase 46-5% dengan nilai 5 sebanyak 23 sampel, dengan kualifikasi hampir cukup (HC). Persentase 36-45% dengan nilai 4 sebanyak 0 sampel, dengan kualifikasi Kurang (K). Persentase 26-35% dengan nilai 3 sebanyak 0 sampel, dengan kualifikasi kurang sekali (KS). Persentase 16-25% dengan nilai 2 sebanyak 0 sampel, dengan kualifikasi buruk (BR). Persentase 0-15% dengan nilai 1 sebanyak 0 sampel, dengan kualifikasi buruk sekali (BRS).

c. Kaidah-kaidah Kebahasaan

Tabel 10. Skor Penilaian Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIIIc Semester 1 MTsN Kota Solok Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Kaidah-kaidah Kebahasaan Teks Berita

No	Kode Sampel	Skor Kaidah Kebahasaan	Nilai	Kualifikasi
1	001	1	25	Buruk
2	002	1	25	Buruk
3	003	1	25	Buruk
4	004	1	25	Buruk
5	005	1	25	Buruk
6	006	1	25	Buruk

7	007	1	25	Buruk
---	-----	---	----	-------

8	008	2	50	Hampir Cukup
9	009	2	50	Hampir Cukup
10	010	2	50	Hampir Cukup
11	011	2	50	Hampir Cukup
12	012	2	50	Hampir Cukup
13	013	2	50	Hampir Cukup
14	014	2	50	Hampir Cukup
15	015	2	50	Hampir Cukup
16	016	2	50	Hampir Cukup
17	017	3	75	Lebih dari Cukup
18	018	3	75	Lebih dari Cukup
19	019	2	50	Hampir Cukup
20	020	2	50	Hampir Cukup
21	021	3	75	Lebih dari Cukup
22	022	3	75	Lebih dari Cukup
23	023	3	75	Lebih dari Cukup
24	024	3	75	Lebih dari Cukup
25	025	4	100	Sempurna
26	026	4	100	Sempurna
27	027	3	75	Lebih dari Cukup
28	028	4	100	Sempurna
Jumlah			1550	
Rata-rata			55,35	Hampir Cukup

Berdasarkan data tabel 10, diperoleh pengaruh model pembelajaran *ceramah* dalam menulis teks berita siswa kelas VIIIc Semester 1 MTsN Kota Solok Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan kaidah-kaidah kebahasaan, berada pada kualifikasi hampir cukup (HC) dengan rata-rata 55,35. Perolehan skor total tertinggi adalah 4 dengan nilai 100 dan skor total terendah 1 dengan nilai 25. Secara lengkap pengaruh menulis teks berita siswa kelas VIIIc Semester 1 MTsN Kota Solok Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan kaidah-kaidah kebahasaan sebagai berikut: (1) skor total 4 dengan nilai 100 sebanyak 3 sampel, yang terdiri dari sampel 025, 026, 028, (2) skor total 3 dengan nilai 75 sebanyak 7 sampel, yaitu sampel 017, 018, 021, 022, 023, 024, 027, (3) skor total 2 dengan nilai 50

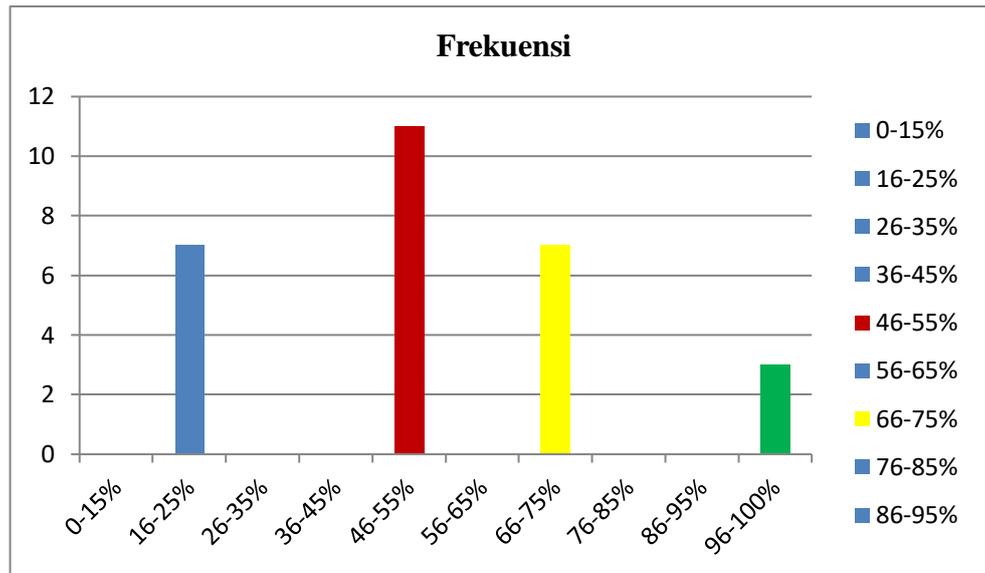
sebanyak 11 sampel, yaitu sampel 008, 009, 010, 011, 012, 013, 014, 015, 016, 019, 020, dan (4) skor total 1 dengan nilai 25 sebanyak 7 sampel, yaitu sampel 001, 002, 003, 004, 005, 006, dan 007.

Tabel 11. Persentase Penilaian Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIIIc Semester 1 MTsN Kota Solok Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Kaidah-kaidah Kebahasaan Teks Berita

No	Tingkat Penguasaan	Nilai	Frekuensi	Kualifikasi
1	96-100%	10	3	Sempurna
2	86-95%	9	0	Baik Sekali
3	76-85%	8	0	Baik
4	66-75%	7	7	Lebih Dari Cukup
5	56-65%	6	0	Cukup
6	46-55%	5	11	Hampir Cukup
7	36-45%	4	0	Kurang
8	26-35%	3	0	Kurang Sekali
9	16-25%	2	7	Buruk
10	0-15%	1	0	Buruk Sekali
	Jumlah		28	

Berdasarkan tabel 11 di atas dapat diketahui nilai sampel dalam skala 10 sebagai berikut: Persentase 96-100% dengan nilai 10 sebanyak 3 sampel, dengan kualifikasi sempurna (S). Persentase 86-95% dengan nilai 9 sebanyak 0 sampel, dengan kualifikasi baik sekali (BS). Persentase 76-85% dengan nilai 8 sebanyak 0 sampel, dengan kualifikasi baik (B). Persentase 66-75% dengan nilai 7 sebanyak 7 sampel, dengan kualifikasi lebih dari cukup (LDC). Persentase 56-65% dengan nilai 6 sebanyak 0 sampel, dengan kualifikasi cukup (C). Persentase 46-55% dengan nilai 5 sebanyak 11 sampel, dengan kualifikasi hampir cukup (HC). Persentase 36-45% dengan nilai 4 sebanyak 0 sampel, dengan kualifikasi kurang (K). Persentase 26-35% dengan nilai 3 sebanyak 0 sampel, dengan kualifikasi kurang sekali (KS). Persentase 16-25% dengan nilai 2 sebanyak 7 sampel, dengan kualifikasi buruk (BR). Persentase 0-15% dengan nilai 1 sebanyak 0 sampel,

dengan kualifikasi buruk sekali (BRS). Lebih jelas pengaruh menulis teks berita siswa kelas VIIIc Semester 1 MTsN Kota Solok Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan kaidah-kaidah kebahasaan dapat digambarkan dengan histogram di bawah ini:



Histogram 3. Pengaruh Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIIIc Semester 1 MTsN Kota Solok Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Kaidah-kaidah Kebahasaan Teks Berita

Berdasarkan histogram 3 di atas dapat dilihat bahwa pengaruh menulis teks berita siswa kelas VIIIc Semester 1 MTsN Kota Solok Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan kaidah-kaidah kebahasaan berada pada tingkat penguasaan 16-25% dengan frekwensi sebanyak 7 sampel. Tingkat penguasaan 46-55% dengan frekwensi sebanyak 11 sampel. Tingkat penguasaan 66-75% dengan frekwensi sebanyak 7 sampel. Tingkat penguasaan 96-100% dengan frekwensi sebanyak 3 sampel.

d. Klasifikasi Nilai Keseluruhan

Tabel 12. Skor Pengaruh Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIIIc Semester 1 MTsN Kota Solok Tahun Ajaran 2018/2019

No	Kode Sampel	Penilaian			Skor Total	Nilai	Kualifikasi
		Unsur	Struktur	Kaidah Kebahasaan			
1	001	2	2	1	5	42	Kurang
2	002	2	2	1	5	42	Kurang
3	003	2	2	1	5	42	Kurang
4	004	2	2	1	5	42	Kurang
5	005	2	2	1	5	42	Kurang
6	006	2	2	1	5	42	Kurang
7	007	2	3	1	6	50	Hampir Cukup
8	008	2	2	2	6	50	Hampir Cukup
9	009	2	2	2	6	50	Hampir Cukup
10	010	2	2	2	6	50	Hampir Cukup
11	011	2	2	2	6	50	Hampir Cukup
12	012	3	2	2	7	58	Cukup
13	013	3	2	2	7	58	Cukup
14	014	3	2	2	7	58	Cukup
15	015	3	2	2	7	58	Cukup
16	016	3	2	2	7	58	Cukup
17	017	3	2	3	8	66	Lebih Dari Cukup
18	018	3	2	3	8	66	Lebih Dari Cukup
19	019	3	3	2	8	66	Lebih Dari Cukup
20	020	3	3	2	8	66	Lebih Dari Cukup
21	021	2	3	3	8	66	Lebih Dari Cukup
22	022	3	2	3	8	66	Lebih Dari Cukup
23	023	3	2	3	8	66	Lebih Dari Cukup
24	024	3	2	3	8	66	Lebih Dari Cukup
25	025	3	2	4	9	75	Lebih Dari Cukup
26	026	3	2	4	9	75	Lebih Dari Cukup
27	027	4	2	3	9	75	Lebih Dari Cukup
28	028	3	3	4	10	83	Baik
Jumlah					1628		
Rata-rata					58,14		Cukup

Berdasarkan data tabel 12, diperoleh pengaruh menulis teks berita siswa kelas VIIIc Semester 1 MTsN Kota Solok Tahun Ajaran 2018/2019, berada pada kualifikasi cukup (C) dengan rata-rata 58,14. Perolehan skor total tertinggi adalah 10 dengan nilai 83 dan skor total terendah 5 dengan nilai 42. Secara lengkap pengaruh menulis teks berita siswa kelas VIIIc Semester 1 MTsN Kota Solok

Tahun Ajaran 2018/2019 sebagai berikut: (1) skor total 10 dengan nilai 83 sebanyak 1 sampel, yaitu sampel 028 (2) skor total 9 dengan nilai 75 sebanyak 3 sampel, yang terdiri dari sampel 025, 026, 027, (3) skor total 8 dengan nilai 66 sebanyak 8 sampel, yaitu sampel 017, 018, 019, 020, 021, 022, 023, 024, (4) skor total 7 dengan nilai 58 sebanyak 5 sampel, yaitu sampel 012, 013, 014, 015, 016, (5) skor total 6 dengan nilai 50 sebanyak 5 sampel, yaitu sampel 007, 008, 009, 010, 011, (6) skor total 5 dengan nilai 42 sebanyak 6 sampel, yaitu sampel 001, 002, 003, 004, 005, 006.

Tabel 13. Persentase Pengaruh Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIIIc Semester 1 MTsN Kota Solok Tahun Ajaran 2018/2019

No	Tingkat Penguasaan	Nilai	Frekuensi	Kualifikasi
1	96-100%	10	0	Sempurna
2	86-95%	9	0	Baik Sekali
3	76-85%	8	1	Baik
4	66-75%	7	11	Lebih Dari Cukup
5	56-65%	6	5	Cukup
6	46-55%	5	5	Hampir Cukup
7	36-45%	4	6	Kurang
8	26-35%	3	0	Kurang Sekali
9	16-25%	2	0	Buruk
10	0-15%	1	0	Buruk Sekali
	Jumlah		28	

Berdasarkan tabel 13 di atas dapat diketahui nilai sampel dalam skala 10 sebagai berikut: Persentase 96-100% dengan nilai 10 sebanyak 0 sampel, dengan kualifikasi sempurna (S). Persentase 86-95% dengan nilai 9 sebanyak 0 sampel, dengan kualifikasi baik sekali (BS). Persentase 76-85% dengan nilai 8 sebanyak 1 sampel, dengan kualifikasi baik (B). Persentase 66-75% dengan nilai 7 sebanyak 11 sampel, dengan kualifikasi lebih dari cukup (LDC). Persentase 56-65% dengan nilai 6 sebanyak 5 sampel, dengan kualifikasi cukup (C). Persentase 46-55% dengan nilai 5 sebanyak 5 sampel, dengan kualifikasi hampir cukup (HC).

Persentase 36-45% dengan nilai 4 sebanyak 6 sampel, dengan kualifikasi kurang (K). Persentase 26-35% dengan nilai 3 sebanyak 0 sampel, dengan kualifikasi kurang sekali (C). Persentase 16-25% dengan nilai 2 sebanyak 0 sampel, dengan kualifikasi buruk (BR). Persentase 0-15% dengan nilai 1 sebanyak 0 sampel, dengan kualifikasi buruk sekali (BRS).

2. KELAS EKSPERIMEN

a) Berdasarkan Unsur Teks Berita

Tabel 14. Skor Penilaian Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* dalam Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIIId Semester 1 MTsN Kota Solok Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Unsur Teks Berita

No	Kode Sampel	Skor Unsur	Nilai	Kualifikasi
1	001	3	75	Lebih dari Cukup
2	002	3	75	Lebih dari Cukup
3	003	3	75	Lebih dari Cukup
4	004	3	75	Lebih dari Cukup
5	005	3	75	Lebih dari Cukup
6	006	3	75	Lebih dari Cukup
7	007	3	75	Lebih dari Cukup
8	008	4	100	Sempurna
9	009	4	100	Sempurna
10	010	3	75	Lebih dari Cukup
11	011	3	75	Lebih dari Cukup
12	012	3	75	Lebih dari Cukup
13	013	2	50	Hampir Cukup
14	014	3	75	Lebih dari Cukup
15	015	3	75	Lebih dari Cukup
16	016	4	100	Sempurna
17	017	4	100	Sempurna
18	018	3	75	Lebih dari Cukup
19	019	3	75	Lebih dari Cukup
20	020	3	75	Lebih dari Cukup
21	021	4	100	Sempurna
22	022	4	100	Sempurna
23	023	4	100	Sempurna
24	024	3	75	Lebih dari Cukup
25	025	4	100	Sempurna
26	026	4	100	Sempurna
27	027	4	100	Sempurna
28	028	4	100	Sempurna
Jumlah			2350	
Rata-rata			83,92	Baik

Berdasarkan data tabel 14, diperoleh pengaruh model pembelajaran *word square* dalam menulis teks berita siswa kelas VIIId Semester 1 MTsN Kota Solok Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan unsur teks berita, berada pada kualifikasi baik (B) dengan rata-rata 83,92. Perolehan skor total tertinggi adalah 4 dengan nilai 100 dan skor total terendah 2 dengan nilai 50. Secara lengkap yaitu sebagai berikut: (1) skor total 4 dengan nilai 100 sebanyak 11 sampel, yaitu sampel 008, 009, 016, 017, 021, 022, 023, 025, 026, 027, 028, (2) skor total 3 dengan nilai 75 sebanyak 16 sampel, yang terdiri dari sampel 001, 002, 003, 004, 005, 006, 007, 010, 011, 012, 014, 015, 018, 019, 020, 024, (3) skor total 2 dengan nilai 50 sebanyak 1 sampel, yaitu sampel 013.

Tabel 15. Persentase Penilaian Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* dalam Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIIId Semester 1 MTsN Kota Solok Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Unsur Teks Berita

No	Tingkat Penguasaan	Nilai	Frekuensi	Kualifikasi
1	96-100%	10	11	Sempurna
2	86-95%	9	0	Baik Sekali
3	76-85%	8	0	Baik
4	66-75%	7	16	Lebih Dari Cukup
5	56-65%	6	0	Cukup
6	46-55%	5	1	Hampir Cukup
7	36-45%	4	0	Kurang
8	26-35%	3	0	Kurang Sekali
9	16-25%	2	0	Buruk
10	0-15%	1	0	Buruk Sekali
	Jumlah		28	

Berdasarkan tabel 15 di atas dapat diketahui nilai sampel dalam skala 10 sebagai berikut: Persentase 96-100% dengan nilai 10 sebanyak 11 sampel, dengan kualifikasi sempurna (S). Persentase 86-95% dengan nilai 9 sebanyak 0 sampel, dengan kualifikasi baik sekali (BS). Persentase 76-85% dengan nilai 8 sebanyak 0

sampel, dengan kualifikasi baik (B). Persentase 66-75% dengan nilai 7 sebanyak 16 sampel, dengan kualifikasi lebih dari cukup (LDC). Persentase 56-65% dengan nilai 6 sebanyak 0 sampel, dengan kualifikasi cukup (C). Persentase 46-55% dengan nilai 5 sebanyak 1 sampel, dengan kualifikasi hampir cukup (HC). Persentase 36-45% dengan nilai 4 sebanyak 0 sampel, dengan kualifikasi kurang (K). Persentase 26-35% dengan nilai 3 sebanyak 0 sampel, dengan kualifikasi kurang sekali (KS). Persentase 16-25% dengan nilai 2 sebanyak 0 sampel, dengan kualifikasi buruk (BR). Persentase 0-15% dengan nilai 1 sebanyak 0 sampel, dengan kualifikasi buruk sekali (BRS).

b) Berdasarkan Struktur Teks Berita

Tabel 16. Skor Penilaian Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* dalam Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIIId Semester 1 MTsN Kota Solok Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Struktur Teks Berita

No	Kode Sampel	Skor Struktur	Nilai	Kualifikasi
1	001	2	50	Hampir Cukup
2	002	2	50	Hampir Cukup
3	003	2	50	Hampir Cukup
4	004	2	50	Hampir Cukup
5	005	2	50	Hampir Cukup
6	006	2	50	Hampir Cukup
7	007	2	50	Hampir Cukup
8	008	2	50	Hampir Cukup
9	009	2	50	Hampir Cukup
10	010	2	50	Hampir Cukup
11	011	2	50	Hampir Cukup
12	012	2	50	Hampir Cukup
13	013	3	75	Lebih dari Cukup
14	014	2	50	Hampir Cukup
15	015	2	50	Hampir Cukup
16	016	2	50	Hampir Cukup
17	017	2	50	Hampir Cukup
18	018	3	75	Lebih dari Cukup
19	019	3	75	Lebih dari Cukup
20	020	3	75	Lebih dari Cukup
21	021	2	50	Hampir Cukup
22	022	2	50	Hampir Cukup

23	023	2	50	Hampir Cukup
24	024	3	75	Lebih dari Cukup
25	025	3	75	Lebih dari Cukup
26	026	3	75	Lebih dari Cukup
27	027	3	75	Lebih dari Cukup
28	028	3	75	Lebih dari Cukup
Jumlah			1625	
Rata-rata			58,03	Cukup

Berdasarkan data tabel 16, diperoleh pengaruh model pembelajaran *word square* dalam menulis teks berita siswa kelas VIIIId Semester 1 MTsN Kota Solok Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan struktur teks berita, berada pada kualifikasi cukup (C) dengan rata-rata 58,03. Perolehan skor total tertinggi adalah 3 dengan nilai 75 dan skor total terendah 2 dengan nilai 50. Secara lengkap pengaruh model pembelajaran *word square* dalam menulis teks berita siswa kelas VIIIId Semester 1 MTsN Kota Solok Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan struktur teks berita sebagai berikut: (1) skor total 3 dengan nilai 75 sebanyak 9 sampel, yang terdiri dari sampel 013, 018, 019, 020, 024, 025, 026, 027, 028, (2) skor total 2 dengan nilai 50 sebanyak 19 sampel, yaitu sampel 014, 018, 019, , 024, 026, 027, (3) skor total 2 dengan nilai 50 sebanyak 19 sampel, yaitu sampel 001, 002, 003, 004, 005, 006, 007, 008, 009, 010, 011, 012, 014, 015, 016, 017, 021, 022, 023.

Tabel 17. Persentase Penilaian Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* dalam Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIIIId Semester 1 MTsN Kota Solok Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Struktur Teks Berita

No	Tingkat Penguasaan	Nilai	Frekuensi	Kualifikasi
1	96-100%	10	0	Sempurna
2	86-95%	9	0	Baik Sekali
3	76-85%	8	0	Baik
4	66-75%	7	9	Lebih Dari Cukup
5	56-65%	6	0	Cukup
6	46-55%	5	19	Hampir Cukup
7	36-45%	4	0	Kurang

8	26-35%	3	0	Kurang Sekali
9	16-25%	2	0	Buruk

10	0-15%	1	0	Buruk Sekali
	Jumlah		28	

Berdasarkan tabel 17 di atas dapat diketahui nilai sampel dalam skala 10 sebagai berikut: Persentase 96-100% dengan nilai 0 sebanyak 0 sampel, dengan kualifikasi sempurna (S). Persentase 86-95% dengan nilai 9 sebanyak 0 sampel, dengan kualifikasi baik sekali (BS). Persentase 76-85% dengan nilai 8 sebanyak 0 sampel, dengan kualifikasi baik (B). Persentase 66-75% dengan nilai 7 sebanyak 9 sampel, dengan kualifikasi lebih dari cukup (LDC). Persentase 56-65% dengan nilai 6 sebanyak 0 sampel, dengan kualifikasi cukup (C). Persentase 46-55% dengan nilai 5 sebanyak 19 sampel, dengan kualifikasi hampir cukup (HC). Persentase 36-45% dengan nilai 4 sebanyak 0 sampel, dengan kualifikasi kurang (K). Persentase 26-35% dengan nilai 3 sebanyak 0 sampel, dengan kualifikasi kurang sekali (KS). Persentase 16-25% dengan nilai 2 sebanyak 0 sampel, dengan kualifikasi buruk (BR). Persentase 0-15% dengan nilai 1 sebanyak 0 sampel, dengan kualifikasi buruk sekali (BRS).

c) **Kaidah-kaidah Kebahasaan**

Tabel 18. Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* dalam Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII d Semester 1 MTsN Kota Solok Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Kaidah-kaidah Kebahasaan Teks Berita

No	Kode Sampel	Skor Kaidah Kebahasaan	Nilai	Kualifikasi
1	001	1	25	Buruk
2	002	1	25	Buruk
3	003	2	50	Hampir Cukup
4	004	3	75	Lebih dari Cukup
5	005	3	75	Lebih dari Cukup

6	006	3	75	Lebih dari Cukup
7	007	3	75	Lebih dari Cukup
8	008	2	50	Hampir Cukup
9	009	3	75	Lebih dari Cukup
10	010	4	100	Sempurna
11	011	4	100	Sempurna
12	012	4	100	Sempurna
13	013	4	100	Sempurna
14	014	4	100	Sempurna
15	015	4	100	Sempurna
16	016	3	75	Lebih dari Cukup
17	017	3	75	Lebih dari Cukup
18	018	3	75	Lebih dari Cukup
19	019	4	100	Sempurna
20	020	4	100	Sempurna
21	021	4	100	Sempurna
22	022	4	100	Sempurna
23	023	4	100	Sempurna
24	024	4	100	Sempurna
25	025	4	100	Sempurna
26	026	4	100	Sempurna
27	027	4	100	Sempurna
28	028	4	100	Sempurna
Jumlah			2350	
Rata-rata			83,92	Baik

Berdasarkan data tabel 18, diperoleh pengaruh model pembelajaran *word square* dalam menulis teks berita siswa kelas VIIIId Semester 1 MTsN Kota Solok Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan kaidah-kaidah kebahasaan, berada pada kualifikasi baik (B) dengan rata-rata 83,92. Perolehan skor total tertinggi adalah 4 dengan nilai 100 dan skor total terendah 1 dengan nilai 25. Secara lengkap pengaruh model pembelajaran *word square* dalam menulis teks berita siswa kelas VIIIId Semester 1 MTsN Kota Solok Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan kaidah-kaidah kebahasaan sebagai berikut: (1) skor total 4 dengan nilai 100 sebanyak 16 sampel, yaitu sampel 010, 011, 012, 013, 014, 015, 019, 020, 021, 022, 023, 024, 025, 026, 027, 028, (2) skor total 3 dengan nilai 75 sebanyak 8 sampel, yang terdiri dari sampel 004, 005, 006, 007, 009, 016, 017, 018, (3) skor

total 2 dengan nilai 50 sebanyak 2 sampel, yaitu sampel 003, 008, (4) skor total 1 dengan nilai 25 sebanyak 2 sampel, yaitu sampel 001 dan 002.

Tabel 19. Persentase Kualifikasi Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* dalam Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIIId Semester 1 MTsN Kota Solok Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Kaidah-kaidah Kebahasaan Teks Berita

No	Tingkat Penguasaan	Nilai	Frekuensi	Kualifikasi
1	96-100%	10	16	Sempurna
2	86-95%	9	0	Baik Sekali
3	76-85%	8	0	Baik
4	66-75%	7	8	Lebih Dari Cukup
5	56-65%	6	0	Cukup
6	46-55%	5	2	Hampir Cukup
7	36-45%	4	0	Kurang
8	26-35%	3	0	Kurang Sekali
9	16-25%	2	2	Buruk
10	0-15%	1	0	Buruk Sekali
	Jumlah		28	

Berdasarkan tabel 19 di atas dapat diketahui nilai sampel dalam skala 10 sebagai berikut: Persentase 96-100% dengan nilai 10 sebanyak 16 sampel, dengan kualifikasi sempurna (S). Persentase 86-95% dengan nilai 9 sebanyak 0 sampel, dengan kualifikasi baik sekali (BS). Persentase 76-85% dengan nilai 8 sebanyak 0 sampel, dengan kualifikasi baik (B). Persentase 66-75% dengan nilai 7 sebanyak 8 sampel, dengan kualifikasi lebih dari cukup (LDC). Persentase 56-65% dengan nilai 6 sebanyak 0 sampel, dengan kualifikasi cukup (C). Persentase 46-55% dengan nilai 5 sebanyak 2 sampel, dengan kualifikasi hampir cukup (HC). Persentase 36-45% dengan nilai 4 sebanyak 0 sampel, dengan kualifikasi kurang (K). Persentase 26-35% dengan nilai 3 sebanyak 0 sampel, dengan kualifikasi kurang sekali (KS). Persentase 16-25% dengan nilai 2 sebanyak 2 sampel, dengan

kualifikasi buruk (BR). Persentase 0-15% dengan nilai 1 sebanyak 0 sampel, dengan kualifikasi buruk sekali (BRS).

d) Klasifikasi Nilai Keseluruhan

Tabel 20. Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* dalam Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIIIId Semester 1 MTsN Kota Solok Tahun Ajaran 2018/2019

No	Kode Sampel	Penilaian			Skor Total	Nilai	Kualifikasi
		Unsur	Struktur	Kaidah Kebahasaan			
1	001	3	2	1	6	50	Hampir Cukup
2	002	3	2	1	6	50	Hampir Cukup
3	003	3	2	2	7	58	Cukup
4	004	3	2	3	8	66	Lebih dari Cukup
5	005	3	2	3	8	66	Lebih dari Cukup
6	006	3	2	3	8	66	Lebih dari Cukup
7	007	3	2	3	8	66	Lebih dari Cukup
8	008	4	2	2	8	66	Lebih dari Cukup
9	009	4	2	3	9	75	Lebih dari Cukup
10	010	3	2	4	9	75	Lebih dari Cukup
11	011	3	2	4	9	75	Lebih dari Cukup
12	012	3	2	4	9	75	Lebih dari Cukup
13	013	2	3	4	9	75	Lebih dari Cukup
14	014	3	2	4	9	75	Lebih dari Cukup
15	015	3	2	4	9	75	Lebih dari Cukup
16	016	4	2	3	9	75	Lebih dari Cukup
17	017	4	2	3	9	75	Lebih dari Cukup
18	018	3	3	3	9	75	Lebih dari Cukup
19	019	3	3	4	10	83	Baik
20	020	3	3	4	10	83	Baik
21	021	4	2	4	10	83	Baik
22	022	4	2	4	10	83	Baik
23	023	4	2	4	10	83	Baik
24	024	3	3	4	10	83	Baik
25	025	4	3	4	11	92	Baik Sekali
26	026	4	3	4	11	92	Baik Sekali
27	027	4	3	4	11	92	Baik Sekali
28	028	4	3	4	11	92	Baik Sekali
Jumlah					2104		
Rata-rata					75,14	Lebih dari Cukup	

Berdasarkan data tabel 20, diperoleh pengaruh model pembelajaran *word square* dalam menulis teks berita siswa kelas VIIIId Semester 1 MTsN Kota Solok Tahun Ajaran 2018/2019, berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LDC) dengan rata-rata 75,14. Perolehan skor total tertinggi adalah 11 dengan nilai 92 dan skor total terendah 6 dengan nilai 50. Secara lengkap pengaruh model pembelajaran *word square* dalam menulis teks berita siswa kelas VIIIId Semester 1 MTsN Kota Solok Tahun Ajaran 2018/2019 sebagai berikut: (1) skor total 11 dengan nilai 92 sebanyak 4 sampel, yaitu sampel 025, 026, 027, 028, (2) skor total 10 dengan nilai 83 sebanyak 6 sampel, yang terdiri dari sampel 019, 020, 021, 022, 023, 024, (3) skor total 9 dengan nilai 75 sebanyak 10 sampel, yaitu sampel 009, 010, 011, 012, 013, 014, 015, 016, 017, 018, (4) skor total 8 dengan nilai 66 sebanyak 5 sampel, yaitu sampel 004, 005, 006, 007, 008, (5) skor total 7 dengan nilai 58 sebanyak 1 sampel, yaitu sampel 003, (6) skor total 6 dengan nilai 50 sebanyak 2 sampel, yaitu sampel 001 dan 002.

Tabel 21. Persentase Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* dalam Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIIIId Semester 1 MTsN Kota Solok Tahun Ajaran 2018/2019

No	Tingkat Penguasaan	Nilai	Frekuensi	Kualifikasi
1	96-100%	10	0	Sempurna
2	86-95%	9	4	Baik Sekali
3	76-85%	8	6	Baik
4	66-75%	7	15	Lebih Dari Cukup
5	56-65%	6	1	Cukup
6	46-55%	5	2	Hampir Cukup
7	36-45%	4	0	Kurang
8	26-35%	3	0	Kurang Sekali
9	16-25%	2	0	Buruk
10	0-15%	1	0	Buruk Sekali
	Jumlah		28	

Berdasarkan tabel 21 di atas dapat diketahui nilai sampel dalam skala 10 sebagai berikut: Persentase 96-100% dengan nilai 10 sebanyak 0 sampel, dengan kualifikasi sempurna (S). Persentase 86-95% dengan nilai 9 sebanyak 4 sampel, dengan kualifikasi baik sekali (BS). Persentase 76-85% dengan nilai 8 sebanyak 6 sampel, dengan kualifikasi baik (B). Persentase 66-75% dengan nilai 7 sebanyak 15 sampel, dengan kualifikasi lebih dari cukup (LDC). Persentase 56-65% dengan nilai 6 sebanyak 1 sampel, dengan kualifikasi cukup (C). Persentase 46-55% dengan nilai 5 sebanyak 2 sampel, dengan kualifikasi hampir cukup (HC). Persentase 36-45% dengan nilai 4 sebanyak 0 sampel, dengan kualifikasi kurang (K). Persentase 26-35% dengan nilai 3 sebanyak 0 sampel, dengan kualifikasi kurang sekali (K). Persentase 16-25% dengan nilai 2 sebanyak 0 sampel, dengan kualifikasi buruk (BR). Persentase 0-15% dengan nilai 1 sebanyak 0 sampel, dengan kualifikasi buruk sekali (BRS).

A. Pembahasan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *word square* dalam menulis teks berita siswa kelas VIII Semester 1 MTsN Kota Solok Tahun Ajaran 2018/2019 dengan indikator penilaian. Rata-rata kemampuan yang diperoleh siswa dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 25. Pengaruh Menulis Teks berita dan Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* dalam Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII Semester 1 MTsN Kota Solok Tahun Ajaran 2018/2019

No	Kode Sampel	Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Word Square</i>			Setelah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Word Square</i>		
		Skor Total	Nilai	Kualifikasi	Skor Total	Nilai	Kualifikasi
1	001	5	42	Kurang	6	50	Hampir Cukup
2	002	5	42	Kurang	6	50	Hampir Cukup
3	003	5	42	Kurang	7	58	Cukup
4	004	5	42	Kurang	8	66	Lebih dari Cukup
5	005	5	42	Kurang	8	66	Lebih dari Cukup
6	006	5	42	Kurang	8	66	Lebih dari Cukup
7	007	6	50	Hampir Cukup	8	66	Lebih dari Cukup
8	008	6	50	Hampir Cukup	8	66	Lebih dari Cukup
9	009	6	50	Hampir Cukup	9	75	Lebih dari Cukup
10	010	6	50	Hampir Cukup	9	75	Lebih dari Cukup
11	011	6	50	Hampir Cukup	9	75	Lebih dari Cukup
12	012	7	58	Cukup	9	75	Lebih dari Cukup
13	013	7	58	Cukup	9	75	Lebih dari Cukup
14	014	7	58	Cukup	9	75	Lebih dari Cukup
15	015	7	58	Cukup	9	75	Lebih dari Cukup
16	016	7	58	Cukup	9	75	Lebih dari Cukup
17	017	8	66	Lebih Dari Cukup	9	75	Lebih dari Cukup
18	018	8	66	Lebih Dari Cukup	9	75	Lebih dari Cukup
19	019	8	66	Lebih Dari Cukup	10	83	Baik
20	020	8	66	Lebih Dari Cukup	10	83	Baik
21	021	8	66	Lebih Dari Cukup	10	83	Baik
22	022	8	66	Lebih Dari Cukup	10	83	Baik
23	023	8	66	Lebih Dari Cukup	10	83	Baik
24	024	8	66	Lebih Dari Cukup	10	83	Baik
25	025	9	75	Lebih Dari Cukup	11	92	Baik Sekali
26	026	9	75	Lebih Dari Cukup	11	92	Baik Sekali
27	027	9	75	Lebih Dari Cukup	11	92	Baik Sekali
28	028	10	83	Baik	11	92	Baik Sekali
JUMLAH		1628			2104		
RATA-RATA		58,14			75,14		

Pengaruh model pembelajaran *word square* dalam menulis teks berita siswa kelas VIII Semester 1 MTsN Kota Solok Tahun Ajaran 2018/2019 cukup signifikan. Nilai rata-rata menulis teks berita sebelum menggunakan model pembelajaran *word square* 58,14 berada pada kualifikasi cukup (C). Setelah menggunakan model pembelajaran *word square*, nilai rata-rata meningkat menjadi 75,14 dengan kualifikasi lebih dari cukup (LDC). Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII Semester 1 MTsN Kota Solok Tahun Ajaran 2018/2019 sudah mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Selain itu, jika dilakukan uji t untuk menguji yang telah dikemukakan. Pada tingkat kepercayaan 95% diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka hipotesis diterima, dengan arti kata kemampuan siswa menulis teks berita menggunakan model pembelajaran *Word Square* lebih berpengaruh dari hasil kemampuan siswa menulis tanpa menggunakan model pembelajaran *Word Square* di kelas VIII Semester 1 MTsN Kota Solok Tahun Ajaran 2018/2019.

Guna meningkatkan belajar siswa, maka guru harus mewujudkan proses pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih bersemangat dan termotivasi untuk menulis. Guru sangat dituntut untuk bisa menuangkan ide kreatifnya dalam memanfaatkan media pembelajaran. Hal ini bertujuan agar siswa tidak merasa bosan dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, sehingga materi yang telah diajarkan dapat dimengerti oleh siswa. Penggunaan model pembelajaran *Word Square* dapat meningkatkan antusias siswa dalam belajar. Penggunaan model pembelajaran *Word Square*, meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil pengamatan peneliti, siswa dapat antusias belajar dengan model pembelajaran *Word Square* yang digunakan guru. Penggunaan media juga sangat membantu bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan tidak perlu banyak menulis. Proses pembelajaran akan menjadi lebih efisien. Kelebihan model pembelajaran *Word Square* dalam menulis teks berita banyak sekali. Salah satunya, siswa lebih mudah menyusun kronologi yang terjadi pada berita tersebut. Mereka mengingat kejadian atau peristiwa melalui kata-kata kunci yang mereka buat. Sehingga siswa lebih mudah mengembangkannya dalam bentuk berita.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan dengan model pembelajaran *Word Square* mempengaruhi kemampuan menulis teks berita siswa. Pengamatan selama penelitian berlangsung, terlihat bahwa siswa semangat dan termotivasi selama proses pembelajaran berlangsung.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah didapatkan hasil penelitian pada bab IV, nilai siswa yang telah diolah berdasarkan indikator penilaian, memberikan kesimpulan berikut ini: pengaruh menulis teks berita siswa kelas VIIIc Semester 1 MTsN Kota Solok Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan unsur teks berita, berada pada kualifikasi cukup (C) dengan rata-rata 65,17. Berdasarkan struktur teks berita, berada pada kualifikasi hampir cukup (HC) dengan rata-rata 54,46. Berdasarkan kaidah-kaidah kebahasaan, berada pada kualifikasi hampir cukup (HC) dengan rata-rata 55,35. Pengaruh menulis teks berita siswa kelas VIIIc Semester 1 MTsN Kota Solok Tahun Ajaran 2018/2019, berada pada kualifikasi cukup (C) dengan rata-rata 58,14.

Pengaruh model pembelajaran *word square* dalam menulis teks berita siswa kelas VIIIId Semester 1 MTsN Kota Solok Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan unsur teks berita, berada pada kualifikasi baik (B) dengan rata-rata 83,92. Berdasarkan struktur teks berita, berada pada kualifikasi cukup (C) dengan rata-rata 58,03. Berdasarkan kaidah-kaidah kebahasaan, berada pada kualifikasi baik (B) dengan rata-rata 83,92. Pengaruh model pembelajaran *word square* dalam menulis teks berita siswa kelas VIIIId Semester 1 MTsN Kota Solok Tahun Ajaran 2018/2019, berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LDC) dengan rata-rata 75,14.

B. Saran

Memperhatikan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberi saran kepada: (1) guru bidang studi Bahasa Indonesia yang mengajar di MTsN Kota Solok agar mempertahankan dan meningkatkan cara, teknik dan metode serta media ketika menerangkan materi pelajaran khususnya materi menulis teks berita, (2) bagi mahasiswa jurusan Bahasa Indonesia disarankan agar menjadikan skripsi ini sebagai acuan dalam melakukan penelitian sejenis, dan (3) bagi siswa-siswa MTsN Kota Solok disarankan agar terus berlatih meningkatkan kemampuan berbahasa salah satunya kemampuan menulis, khususnya menulis teks berita.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Bahan Ajar*". Padang: FBS UNP.
- Afriyanti, Nike. 2017. "Efektivitas Penggunaan Teknik Think Pair Share dalam Menulis Teks Diskusi Siswa Kelas VIII MTsN Kota Solok Tahun Ajaran 2016/2017". *Skripsi*. Solok: Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.
- Akhadiyah, Sabarti, dkk. 1998. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, Ratih Kusuma. 2017. "Pengaruh Penggunaan Strategi Inkuiri Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Padangpanjang". *Skripsi*. Padang: UNP Press.
- Gani, Erizal. 2012. *Menulis Karya Ilmiah*. Padang: Sukabina Press.
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Media Persada.
- Afriyanti, Nike. 2017. "Melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas Penggunaan Teknik *Think Pair Share* dalam Menulis Teks Diskusi Siswa Kelas VIII MTsN Kota Solok Tahun Ajaran 2016/2017". *Skripsi*. Solok: . UMMY
- Kosasih. 2014. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Yrama Widya.
- Nababan, Lirma Susanti. 2014. *Menulis Teks Berita*. Jambi: Universitas Jambi.
- Silberman, Melvin L. 2006. *Active Learning, 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Semi, M. Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Tarigan, Djago dan Tarigan, H.G. 1993. *Teknik pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Hendri Guntur. 1994. *Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.

Utami, Rosi Nur Akbar. 2016. "Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading And Compesotion (CIRC)* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Moral/Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Solok Selatan". *Skripsi*. Padang: UNP Press.

Wiyanto. 2004. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Lampiran-lampiran

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran

1. Honor				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Honor per Tahun/ 12 bulan (Rp.)
Pembantu Peneliti 1	Rp. 50.000x5	5/18	18	Rp. 550.000
Pembantu Peneliti 2	Rp. 50.000x5	5/17	17	Rp. 500.000
Pengolah Data	Rp. 25.000x4	4/13	13	Rp. 300.000
Sub Total (Rp.)				Rp. 1.350.000,-
2. Peralatan Penunjang				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun
Novel Surat untuk Lelaki Hujan	Untuk bahan penelitian	1	Rp. 75.000	Rp. 75.000
Jumlah				Rp. 75.000-
3. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun
Install/service print dan notebook	Memprint hasil penelitian	1	Rp. 250.000	Rp. 250.000
Kabel data printer 1,5m Biru Eyota	Mencetak hasil penelitian	1	Rp. 20.000	Rp. 20.000
Kertas HVS 80 gr 10 rim	Mencetak hasil penelitian	3	Rp. 30.000	Rp. 90.000
Cartidge 802 warna dan pembelian Cartidge 802 hitam	Mencetak hasil penelitian	1	Rp. 345.000	Rp. 345.000
Alat tulis	Pengumpulan data	3	Rp. 5.000	Rp. 15.000
Materai 6 ribu	Untuk surat tugas	12	Rp. 6.000	Rp. 66.000
Data print black HP	Mencetak hasil penelitian	1	Rp. 50.000	Rp. 50.000
FD Kingston 16 GB	Menyimpan data penelitian	1	Rp. 170.000	Rp. 170.000

Paket M3 8 GB	Untuk komunikasi	3	Rp. 50.000	Rp. 150.000
Modem Telkomsel Flash	alat bantu untuk mencari bahan penelitian	1	Rp. 506.000	Rp. 506.000
Jumlah				Rp. 1.662.000,-
4. Perjalanan				
Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya/tahun/12 bulan (Rp)
Biaya transportasi Perjalanan ketua peneliti ke tempat pembelian cerpen	Pembelian novel Solok-Padang	1	Rp. 50.000	Rp. 50.000
Jumlah				Rp. 50.000,-
5. Lain-lain				
Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)
Publikasi artikel dalam Jurnal "Jelisa"	Jurnal Nasional	1	Rp. 350.000	Rp. 350.000
Publikasi Buku	Buku ber-ISBN	1	Rp. 579.000	Rp. 579.000
Pemakaian pulsa untuk komunikasi	Komunikasi	1	Rp. 100.000	Rp. 100.000
Penyusunan laporan	Laporan akhir penelitian	1	Rp. 769.000	Rp. 769.000
Sub Total (Rp)				Rp. 1.363.000,-
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (RP)				Rp. 4.500.000,-

Lampiran 2. Surat Tugas



UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)
 Kampus I Jln. Jendral Sudirman No. 6 Telp. 0755-20565
 Kampus II Jln. Raya Koto Baru No. 7 Kec. Kubung Kab. Solok Telp. 0755-20127

Surat Tugas

No. 43/ST-P/LP3M-UMMY/III-2019

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, dengan ini menugaskan kepada:

Nama	: Rini Wirasty, B., S.S., M.Pd.
NIDN	: 1012067902
Tempat/Tanggal Lahir	: Padang/ 12 Juni 1979
Pangkat/Golongan Ruang	: Penata/III C
Prodi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Alamat	: Jalan Jenderal Sudirman No. 6 Kota Solok

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dengan judul "Model Pembelajaran Word Square dalam Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII Semester I MTsN Kota Solok" pada Tahun Akademik 2018/2019.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Solok, 21 Maret 2019
 Kepala LP3M UMMY



Dr. Wahyu Indah Mursalini, S.E., M.M.
 NIDN. 1019017402

Lampiran 3. Biodata Peneliti/Pelaksana

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Rini Wirasty, B., S.S., M.Pd.
2	Jenis kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	-
5	NIDN	1012067902
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Padang/ 12 JUNI 1979
7	E-mail	riniwirasty@gmail.com
9	Nomor Telepon/HP	081374630099
10	Alamat Kantor	Jalan Jenderal Sudirman No. 6 Kota Solok
11	Nomor Telepon/Faks	(0755) 20565
13	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1= 30 orang; S-2= Orang; S-3= Orang
14. Mata Kuliah yg Diampu		Metode Penelitian Kesusastraan
		Folklor
		Menulis Kreatif
		Kritik Sastra
		Retorika
		Jurnalistik

a. Riwayat Pendidikan

Nama Perguruan Tinggi	S-1	S-2	S-3
	Universitas Andalas Padang	Universitas Negeri Padang	-
Bidang Ilmu	Sastra Indonesia	Pendidikan Bahasa Indonesia	
Tahun Masuk-Lulus	1998-2004	2009-2012	
JudulSkripsi/Thesis/Disertasi	Penokohan Tokoh Utama Pada Novel N.H. Dini (tinjauan Psikologi Sastra)	Interferensi Bahasa Minangkabau Ke Bahasa Indonesia Tulis Pada Karangan Siswa SDN 39 Koto Baru Kab. Solok.	-
Nama Pembimbing/Promotor	1. Dra. Arbini Arbain, M.Hum	1.Prof. Dr. Harris Efendi Thahar, M.Pd.	-
	2. Drs. Hasanudin, M.Si.	2. Dr. Novia Juwita, M.Hum.	-

b. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Juta Rp)
1.				
2				

c. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Juta Rp)
1.	2011	Pemerolehan Bahasa pada Anak Autis	Dana Mandiri	1. 500.000
2.				

d. Publikasi Artikel Ilmiah dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama jurnal

e. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 tahun terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	-	-	-
2.	-	-	-

f. Karya Buku dalam 5 tahun terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Penulisan Bahan Ajar Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia	2013	155 halaman	Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok
2.	-	-	-	-

g. Perolehan HKI dalam 5 – 10 tahun terakhir

No.	Judul/tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	-	-	-	-
2.	-	-	-	-

h. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1.	-	-	-	-
2.	-	-	-	-

i. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal penelitian DIPA UMMY.

Solok, 15 Januari 2019

Anggota



Rini Wirasty, B., S.S., M.Pd.

Nama : Nur Alfil Lail
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat/ Tanggal Lahir : Sulit Air/ 19 Desember 1995
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Institusi dan Alamat : Universitas Mahaputra Muhammad Yamin
 (UMMY) Solok
 Jalan Jederal Sudirman No. 6 Kota Solok
 Sumatera Barat
 Alamat Rumah : Jalan Cengkeh RT 11/ RW 1 Kelurahan Kampung
 Jawa Kecamatan Tanjung Harapan Kota Solok
 Telepon/HP : 081363617304
 E-mail : Nuralfillail12@gmail.com

Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Sekolah			
Bidang Ilmu	-	-	
Tahun Masuk-lulus	-	-	MAS PSA Sulit Air

